



## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MATERI POLA KALIMAT DASAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Elga Alayya<sup>1\*</sup>, Nazwa Adelia<sup>2</sup>, Nur Shabrina Hidayati<sup>3</sup>, Tiara Novia Romadhon<sup>4</sup>,  
Tiffany Puspita Putri<sup>5</sup>, Andhin Dyas Fitriani<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

\*Email: [elgaalayya.29@upi.edu](mailto:elgaalayya.29@upi.edu), [nazwadel288@upi.edu](mailto:nazwadel288@upi.edu), [nurshabrinah26@upi.edu](mailto:nurshabrinah26@upi.edu),  
[tiaranoviaromadhon06@upi.edu](mailto:tiaranoviaromadhon06@upi.edu), [tifannypuspitap@upi.edu](mailto:tifannypuspitap@upi.edu), [andhindyas@upi.edu](mailto:andhindyas@upi.edu)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4456>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami penggunaan pola kalimat dasar kelas IV serta keterbatasan bahan ajar interaktif yang menyajikan kegiatan-kegiatan untuk menuntun siswa dalam memahami pola kalimat dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pada materi pola kalimat dasar menggunakan metode *Design and Development (D&D)* dengan model PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Tahap perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan dan penyusunan rancangan bahan ajar. Tahap produksi meliputi pengembangan bahan ajar berbasis digital menggunakan *Canva* dan *ibisPaint*. Tahap evaluasi dilakukan melalui validasi ahli materi dan ahli desain pembelajaran tanpa melibatkan uji coba lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh persentase kelayakan sebesar 98,75% dari ahli materi dan 92,5% dari ahli desain, keduanya berada pada kategori “sangat layak”. Revisi dilakukan sesuai saran validator untuk menyempurnakan tampilan dan kualitas isi bahan ajar. Berdasarkan hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan secara teoritis dan berpotensi digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pola kalimat dasar. Produk ini juga direkomendasikan untuk ditindaklanjuti melalui uji coba lapangan pada penelitian berikutnya guna menguji efektivitasnya dalam praktik pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Pola Kalimat Dasar, Sekolah Dasar

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang mencakup empat aspek fundamental dengan satu kesatuan yang saling terintegrasi dalam pengembangan kompetensi komunikatif (Oktavia & Suyatno, 2021; Rahmawati & Suryanto, 2023). Keterampilan berbahasa tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam empat elemen Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: (1) menyimak, (2) membaca dan memirsa, (3) berbicara dan mempresentasikan, dan (4) menulis (Kemendikbudristek, 2022). Elemen-elemen ini dirancang secara holistik untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa secara komprehensif dan terintegrasi, sehingga setiap elemen saling melengkapi dalam membangun kemampuan berbahasa yang utuh, khususnya dalam aspek menulis. Menulis menjadi salah satu keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan siswa dalam memilih kosakata yang tepat, memahami struktur kalimat, serta menyusunnya menjadi kalimat yang memenuhi kriteria kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, dan kelogisan ide yang mampu menyampaikan informasi atau gagasan secara jelas kepada pembaca (Andriani & Saddhono, 2021).

Pola kalimat dasar merupakan suatu konstruksi struktur kalimat yang berisi sejumlah aturan atau kaidah sebagaimana mestinya sesuai dengan gramatika suatu bahasa. Adanya berbagai variasi konstruksi struktur kalimat merupakan kreativitas manusia dalam berbahasa, berpikir, dan bernalar. Variasi struktur kalimat tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan pola kalimat dasar sehingga ditemui adanya susunan struktur unsur kalimat yang berubah letak posisi. Struktur unsur kalimat tersebut



dapat ditata ulang berdasarkan pola kalimat dasar dan sesuai dengan gramatika bahasa. Sebuah kalimat hendaklah mendukung suatu gagasan atau ide. Susunan kalimat yang teratur menunjukkan cara berpikir teratur. Agar gagasan atau ide mudah dipahami pembaca fungsi pola kalimat yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan harus jelas. Kelima pola kalimat itu tidak selalu hadir bersama-sama dalam sebuah kalimat. Unsur-unsur sebuah kalimat harus dieksplisitkan dan dirakit secara logis atau masuk akal. Berdasarkan pola dasarnya, pola kalimat ada (1) S-P, (2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-K, (5) S-P-O-Pel, (6) S-P-O-K. Keenam pola dasar itu, dapat diturunkan menjadi varian yang tak terbatas sebagaimana dari 26 huruf latin diturunkan menjadi kata tertulis bahasa Indonesia yang tak terbatas (Rino et al., 2021). Namun, penelitian ini akan difokuskan pada pola kalimat dasar S-P-O-K.

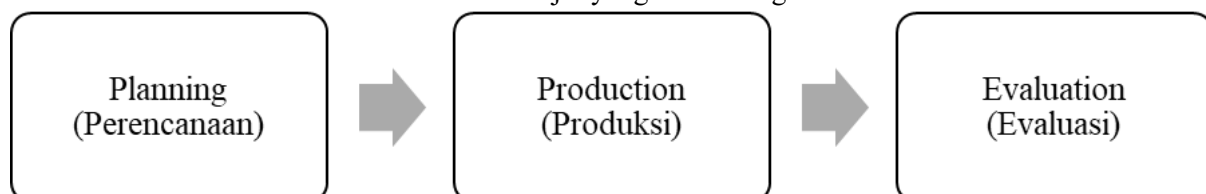
Permasalahan yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih kesulitan dalam menerapkan pola kalimat dasar secara tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusriani Afriliani et al. (2024), ditemukan kesalahan yang cukup tinggi dalam penggunaan pola kalimat pada karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kesalahan paling banyak terdapat pada penulisan pola predikat dalam kalimat S-P-O-K. Kondisi ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap pola kalimat dasar masih rendah, sehingga berdampak pada ketidakjelasan makna dan ketidakefektifan kalimat dalam tulisan mereka. Selain itu, ketersediaan bahan ajar interaktif yang menyajikan kegiatan-kegiatan untuk menuntun siswa dalam memahami pola kalimat dasar masih terbatas.

Struktur kalimat S-P-O-K sangat penting karena membantu siswa memahami fungsi setiap komponen kalimat serta mendukung keterampilan menulis yang terstruktur (Maulidatun et al., 2025). Banyak siswa masih kesulitan menerapkan pola kalimat dengan benar, sehingga diperlukan bahan ajar interaktif untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan kemampuan menulis.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Design and Development (D&D)*. Metode penelitian *Design and Development* digunakan untuk mengembangkan suatu produk pada materi tertentu. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PPE (*Planning, Production, and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (Richey & Klein, 2007) Model ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), produksi (*production*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap perencanaan dalam penelitian ini mencakup kegiatan analisis kebutuhan, yang dimulai dari menganalisis temuan, pengguna, materi, serta rancangan bahan ajar. Pada tahap produksi, peneliti mulai mengembangkan bahan ajar sesuai hasil analisis sebelumnya. Tahap terakhir, yaitu evaluasi, dilakukan dengan melibatkan validasi ahli materi dan desain, revisi produk, serta uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas bahan ajar yang dikembangkan.



**Gambar 1. Tahap Desain Penelitian**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran, komentar, dan masukan ahli, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian ahli terhadap setiap aspek dalam lembar validasi yang kemudian dianalisis untuk menguji kelayakan bahan ajar.

Subjek pada penelitian ini adalah *expert judgement* yang memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai dengan fokus pengembangan produk. Ahli tersebut dilibatkan untuk melakukan



penilaian, memberikan masukan, serta memvalidasi kelayakan materi dan desain yang dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada ketersediaan ahli yang relevan dan lingkungan akademik yang mendukung proses validasi secara komprehensif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam pengembangan bahan ajar materi pola kalimat dasar dilakukan dengan menggunakan metode *Design and Development (D&D)* yang dikembangkan oleh Richey & Klein serta model pengembangan PPE (*planning, production, evaluation*). Pada proses pengembangan ini akan dipaparkan hasil dari setiap tahapannya.

Tahapan yang kedua *production* (produksi) adalah mengembangkan produk yang telah dirancang berupa bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi *Canva* dan *ibisPaint*. Adapun isi dalam bahan ajar tersebut terdiri atas: (1) halaman cover, (2) identitas peserta didik, (3) panduan penggunaan, (4) capaian pembelajaran, (5) prolog, (6) dan berbagai komponen yang berisi materi dan LKPD. Hasil bahan ajar yang telah dikembangkan sebagai berikut.



**Gambar 2. Tampilan Cover**



**Gambar 3. Komponen Bahan Ajar**



**Gambar 4. Panduan Penggunaan**



### Capaian Pembelajaran

**Capaian Pembelajaran**

Menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam, dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.

**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam.

**Indikator Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pola kalimat dasar (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan) dalam kalimat sederhana.
2. Peserta didik dapat membedakan berbagai pola kalimat dasar dalam teks sederhana.
3. Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana sesuai pola kalimat dasar secara benar.
4. Peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan memperhatikan keragaman pola kalimat dasar.

Gambar 5. CP dan TP

### Daftar Isi

Identitas Peserta Didik .....	1
Kata Pengantar .....	2
Panduan Penggunaan .....	4
Capaian Pembelajaran .....	6
Prolog .....	7
Ayo Berpandapat .....	9
Ayo Pahami - Kalimat .....	10
Ayo Berlatih 1 .....	12
Ayo Membaca .....	13
Ayo Berdiskusi .....	15
Ayo Pahami - Pola Kalimat Dasar .....	16
Fun Fact .....	18
Ayo Membaca .....	19
Ayo Pahami - Cara Menyusun Kalimat SPOK .....	20
Ayo Berdiskusi .....	21
Ayo Berlatih 2 .....	22
Ayo Membaca .....	23
Ayo Pahami - Kalimat dalam Teks Cerita .....	25
Ayo Berlatih 3 .....	26
Ayo Berlatih 4 .....	27
Ayo Membaca .....	28
Rangkuman .....	29
Evaluasi .....	30
Refleksi .....	31
Epilog .....	32
Glosarium .....	33
Daftar Pustaka .....	34

Gambar 6. Daftar Isi

**Ayo Membaca** Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama!

### prolog

"Kalimat atau Bukan, Ya?"

**Tata**

Hai, Dika! Kamu sedang menulis apa?

Kacamata kuah kasur.

**Dika**

Aku sedang menulis sebuah kalimat, Tata!

**Tata**

Kacamata kuah kasur? Itu apa maksudnya, Dika?

**Dika**

Ya, itu kalimat, sudah terdapat beberapa kata, Tata!

Gambar 7. Tampilan Prolog Komik

**Ayo Pahami** Ayo baca dan salami penjelasan tentang pola kalimat dasar di bawah ini!

### A. Pola Kalimat Dasar

Kalimat dasar adalah kalimat yang masih berbentuk struktur inti dan belum mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud dapat berupa penambahan unsur, seperti keterangan kalimat atau keterangan pada subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kalimat dasar dapat dibedakan ke dalam beberapa tipe sebagai berikut.

- 1. Kalimat Dasar Berpola S - P**  
 Kalimat dasar tipe ini hanya memiliki dua unsur, yaitu Subjek dan Predikat. Predikat pada pola ini biasanya berupa kata kerja atau kata sifat.  
 Contoh:  
 Ayah tidur.  
 Burung terbang.
- 2. Kalimat Dasar Berpola S - P - O**  
 Kalimat dasar tipe ini hanya memiliki unsur subjek, predikat, dan objek.  
 ✓ Subjek (S) → siapa yang melakukan  
 ✓ Predikat (P) → apa yang dilakukan  
 ✓ Objek (O) → apa atau siapa yang dikenai tindakan.  
 Contoh:  
 Ibu memasak nasi.  
 Ani membaca buku.
- 3. Kalimat Dasar Berpola S - P - K**  
 Kalimat dasar tipe ini memiliki tiga unsur, yaitu subjek, predikat, dan keterangan.  
 ✓ Subjek (S) → siapa yang melakukan  
 ✓ Predikat (P) → apa yang dilakukan  
 ✓ Keterangan (K) → di mana, kapan, atau bagaimana kegiatan itu terjadi.  
 Contoh:  
 Sinta belajar di rumah.  
 Kakek tidur tadi malam.

Gambar 8. Tampilan Materi Ajar

**Ayo Berlatih 3** Kerjakanlah latihan di bawah ini sesuai instruksi yang diberikan!

Apakah kamu berhasil menemukan kalimat berpola S-P, S-P-O, S-P-K, dan S-P-O-K pada cerita sebelumnya? Kalau sudah berhasil, mari mencoba membuat kalimat berpola tersebut dengan mengamati setiap gambar di bawah ini!

No	Gambar	Kalimat	Pola Kalimat
1		Rina dan teman-teman bermain dampu bulan di lapangan.	S - P - O - K
2			
3			
4			
5			
6			

Gambar 9. Tampilan LKPD

**Evaluasi**

**Petunjuk Kegiatan**

Kamu telah menyelesaikan semua kegiatan di bahan ajar ini! Sekarang, saatnya mengevaluasi kemampuannya!

Perhatikan setiap instruksi di bawah ini dengan baik. Iku kerjakan sesuai perintah:

1. Buat empat kalimat berpola S-P (Subjek-Predikat).
2. Buat dua kalimat berpola S-P-O (Subjek-Predikat-Objek).
3. Buat dua kalimat berpola S-P-K (Subjek-Predikat-Keterangan).
4. Buat dua kalimat berpola S-P-O-K (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan).
5. Semua kalimat harus menggunakan tema: **Buran**.
6. Tulis jawaban dengan jelas dan tepat di tempat yang disediakan.
7. Kerjakan dengan teliti dan jangan lupa membaca ulang jawabanmu sebelum dikumpulkan!

**Tuliskan Jawabanmu di Bawah Ini!**

Nilai

Gambar 10. Evaluasi



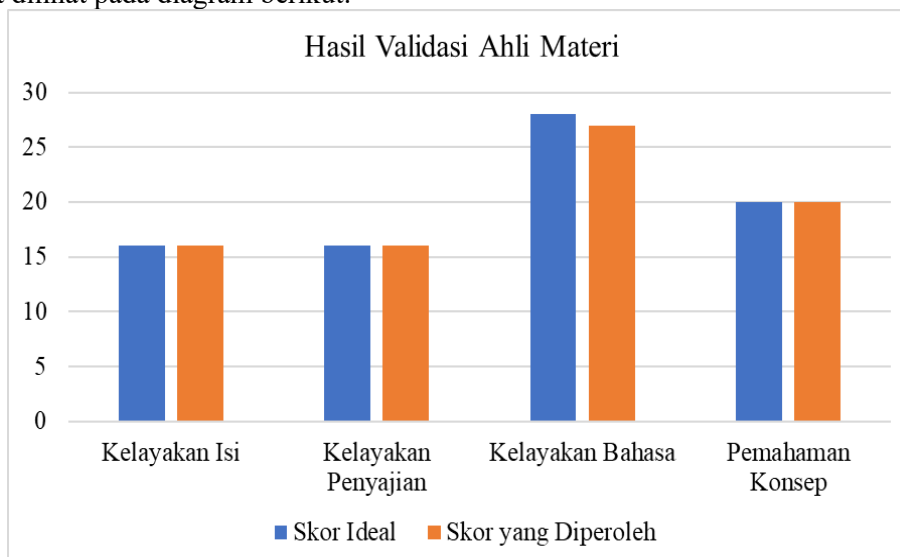
**Gambar 11. Refleksi**



**Gambar 12. Tampilan Epilog Komik**

Berikutnya melakukan uji validasi bidang materi dan bidang media, oleh dosen ahli PGSD FIP UPI dengan mengisi angket berdasarkan kriteria dan indikator yang ada. Kegiatan validasi ini bertujuan agar peneliti mendapat informasi terkait layak atau tidaknya bahan ajar tersebut serta mendapat beberapa masukan seperti saran ataupun komentar dari para ahli yang dapat dijadikan acuan peneliti dalam memperbaiki produk yang dikembangkan.

Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen bahasa Indonesia di PGSD FIP UPI. Validasi ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar mendapatkan rata-rata persentase sebesar 98,75%, dengan kategori sangat layak. Adapun hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada diagram berikut:



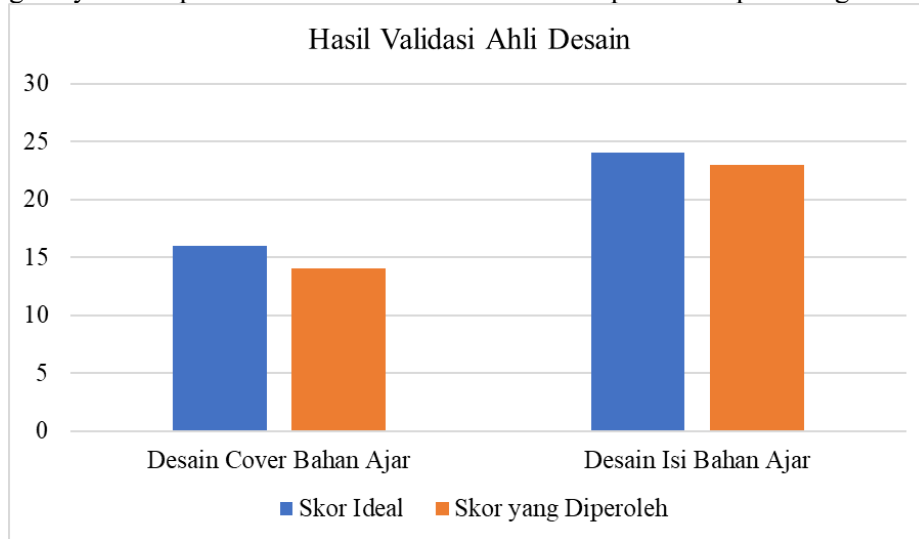
**Diagram 1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan diagram tersebut terdapat empat aspek yang dinilai oleh validator ahli materi, yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan konsep. Tiga dari empat aspek tersebut memperoleh persentase sebesar 100% dan satu aspek memperoleh persentase sebesar 96,42% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi. Ahli materi



memberikan catatan bahwa bahan ajar sudah representatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan validasi terhadap ahli desain. Validator ahli desain pada penelitian ini adalah dosen PGSD FIP UPI. Validasi oleh ahli desain dilakukan sebanyak satu kali. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar mendapatkan rata-rata persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat layak. Adapun hasil validasi oleh ahli desain dapat dilihat pada diagram berikut:

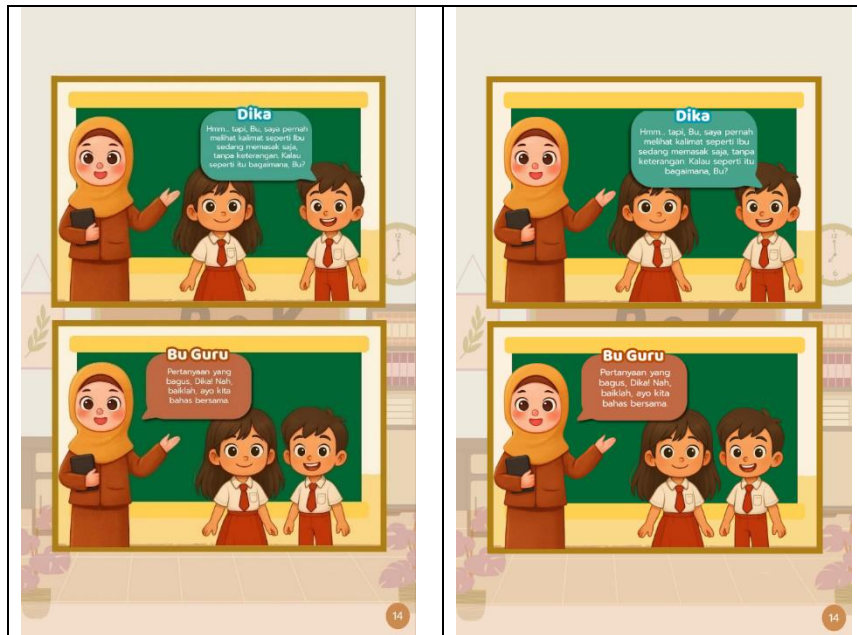


**Diagram 2. Hasil Validasi Ahli Desain**

Berdasarkan diagram tersebut terdapat dua aspek yang dinilai dalam validasi oleh ahli desain, yaitu desain cover bahan ajar dan desain isi bahan ajar. Kedua aspek tersebut masing-masing memperoleh persentase sebesar 87,5% dan 95,83% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi desain. Ahli desain memberikan catatan saran yaitu perlunya perbaikan ukuran huruf pada bagian dialog.

**Tabel 1. Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi



Berdasarkan hasil akhir produk yang dikembangkan bahan ajar materi pola kalimat dasar sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi dan penyempurnaan berdasarkan masukan oleh ahli. Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian mulai dari kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, pemahaman konsep hingga desain cover dan isi bahan ajar berada pada kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Perbaikan yang dilakukan setelah proses validasi telah meningkatkan kualitas bahan ajar sehingga bahan ajar telah memenuhi kriteria kelayakan sesuai standar pengembangan. Temuan ini menunjukkan bahwa secara teoretis dan struktural, bahan ajar sudah siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada tahap selanjutnya.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan tahapan pengembangan bahan ajar materi pola kalimat dasar untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang dilakukan melalui metode *Design and Development (D&D)* tipe PPE (*Planning, Production, Evaluation*), dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi kelayakan secara teoritis. Pada tahap evaluasi, bahan ajar dinilai oleh ahli media dan ahli desain pembelajaran, dan seluruh hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut berada pada kategori “sangat layak” untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan merupakan versi yang telah disempurnakan dari rancangan awal, dengan melakukan revisi berdasarkan saran, komentar, serta rekomendasi yang diberikan selama proses validasi. Karena penelitian ini tidak mencakup uji coba lapangan di sekolah, maka kelayakan produk hanya didasarkan pada penilaian para ahli. Meskipun demikian, hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar memiliki kualitas isi, tampilan, serta kesesuaian desain pembelajaran yang baik sehingga berpotensi mendukung pemahaman siswa kelas IV terhadap materi pola kalimat dasar.

Bahan ajar pada materi pola kalimat dasar ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sumber pembelajaran baik dalam kegiatan tatap muka maupun pembelajaran mandiri peserta didik. Diharapkan bahan ajar ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Dengan hasil tersebut, dapat ditegaskan bahwa bahan ajar dapat direkomendasikan untuk digunakan dan memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran apabila nantinya diimplementasikan pada tahap penelitian berikutnya. Selain itu, bahan ajar ini juga berpotensi diterapkan pada jenjang kelas lain yang memiliki kebutuhan materi serupa, sehingga penggunaannya tidak terbatas hanya untuk siswa kelas IV saja. Pengembangan lanjutan melalui uji coba lapangan dan evaluasi berbasis respon siswa



disarankan agar bahan ajar semakin tepat guna dan efektif ketika diimplementasikan pada pembelajaran berikutnya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Saddhono, K. (2021). Kalimat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Analisis dan implikasinya terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 45–56.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kusrini, A., Rahmawati, Y., & Sari, N. (2024). Analisis kesalahan pola kalimat dalam karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 55–64.
- Maulidatun, N., Pratama, R., & Dewi, F. (2025). Pentingnya struktur kalimat SPOK dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 23–31.
- Oktavia, D., & Suyatno. (2021). Pengembangan keterampilan berbahasa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 101–110.
- Rahmawati, A., & Suryanto, E. (2023). Penguatan kompetensi komunikatif siswa melalui empat keterampilan berbahasa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 7(1), 15–26.
- Rahmawati, Y., Lestari, M., & Fadhilah, N. (2023). Kesalahan penggunaan pola kalimat SPOK dalam tulisan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 5(3), 88–97.
- Richey, R.C., & Klein, J.D. (2009). *Design and Development Research*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. New York.
- Rino, A., Prasetyo, M., & Hidayat, T. (2021). Pola kalimat dasar dalam bahasa Indonesia dan penerapannya dalam pembelajaran. *Jurnal Linguistik Terapan*, 3(2), 67–79.